

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* PADA ERA NEW NORMAL

Tri Rahmawati^{1*}, Ines Heidiani Ikasari¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}rahmawatitri232@gmail.com, ²dosen01374@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak– Proses belajar mengajar merupakan proses yang melibatkan peserta dan pendidik yang berhasil apabila adanya interaksi antara kedua pihak. Seiringnya dengan perkembangan teknologi informasi khususnya internet dalam sistem informasi. Di masa new normal ini ada penerapan model hybrid yang paling memungkinkan adalah dengan menerapkan sistem rotasi. Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui tingkat efisiensi penggunaan metode pembelajaran hybrid pada siswa/i SMK yang membantu proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik dan juga untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru dan siswa/i pada proses pembelajaran berlangsung pada masa new normal, sehingga dapat mengetahui kendala dalam mengakses materi juga tugas dengan menggunakan komputer/laptop atau perangkat mobile yang terhubung dengan jaringan internet.

Kata Kunci: LMS, Hybrid, Pandemi Covid-19, New Normal

Abstract– The teaching and learning process is a process that involves participants and educators which is successful when there is interaction between the two parties. Along with the development of information technology, especially the internet in the information system. In this new normal era, the most feasible hybrid model is to implement a rotation system. The purpose of this research is to find out the level of efficiency in the use of hybrid learning methods for SMK students which helps the student learning process to be better and also to overcome the problems faced by teachers and students in the learning process taking place during the new normal period, so that it can find out the obstacles in accessing material as well as assignments using a computer/laptop or mobile device connected to the internet network.

Keywords: LMS, Hybrid, Covid-19 Pandemic, New Normal

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memiliki dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan di seluruh dunia. Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat signifikan dan meluas. Pandemi ini telah mengganggu sistem pendidikan di seluruh dunia dan mempengaruhi jutaan siswa, guru, dan lembaga pendidikan.

Sangat banyak sekali yang terkena dampak dan perubahan pada dunia yang disebabkan oleh covid-19 dibidang pendidikan sebagai contohnya seperti penutupan sekolah yang panjang telah mengakibatkan gangguan yang serius pada proses pembelajaran siswa, pembelajaran jarak jauh, penurunan kualitas pembelajaran, serta penundaan dan pembatalan ujian.

Dalam keadaan apapun kegiatan belajar mengajar tetap harus berjalan karena bagaimanapun pendidikan adalah hal pokok dalam masa depan generasi penerus bangsa. Di era *new normal* tentu juga membutuhkan waktu untuk beradaptasi kembali menyesuaikan waktu belajar mengajar menjadi *hybrid* yaitu 50% siswa belajar tatap muka dan 50% lainnya belajar secara daring.

Adapun seperti dikutip dalam laman kemendikbud tentang perkeseran era new normal bisa dilihat pergeseran pendidikan dalam tabel dibawah:

Tabel 1. Interpretasi Nilai CF

No	Aspek Pendidikan	Sebelum Covid-19	New Normal
1	Peran Teknologi	Minim Penghambat	Dominan / Pendukung Utama
2	Ruang Belajar	Public-Kelas disekolah	Pribadi di rumah
3	Metode Penyampaian Materi	Satu Layanan untuk semua	Individu dan personal
4	Tanggung jawab pembelajaran	Dominan guru	Partisipasi orang tua sangat besar
5	Orientasi pengajaran	Orientasi ke konten	Orientasi ke kompetensi
6	Evaluasi Pembelajaran	Tes tertulis	Formatif dan berbasis proyek

Sumber : 1 Renstra Kemdikbud 2020-2024

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pembelajaran LMS

Beragam definisi yang dapat ditemukan dalam berbagai macam sisi yang mendefinisikan *Learning Management sistem (LMS)*, tergantung dari bagaimana pandangan setiap orang yang mengartikannya. LMS juga dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi multimedia baru untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet yang lebih luas serta memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. (Fernando Alonso, et.al, 2005, hlm. 218).

LMS (Learning Management System) adalah platform atau sistem yang digunakan untuk mengelola, menyampaikan, dan melacak pembelajaran dalam suatu lingkungan *online*. Metode pembelajaran yang digunakan dalam LMS dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi institusi atau pengajar yang menggunakan sistem tersebut.

Learning Management System (LMS) adalah *platform* program *software* berbasis *web* untuk pembelajaran yang mencakup pendokumentasian, pemantauan, dan juga pelaporan. *Platform* LMS ini adalah berasal dari program *e-learning* yang dikembangkan sesuai kebutuhan proses pembelajaran atau pelatihan yang menjadi lebih mudah untuk di akses dan digunakan.

2.2 Metode Penerapan *Hybrid Learning (Blended Learning)*

Hybrid Learning merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara 50% siswa belajar tatap muka dan 50% lainnya belajar secara daring. Hal ini diperkuat dengan pendapat Heny & Budhi (2015 : 182) menyatakan bahwa program *hybrid* yang berkembang adalah penggabungan dari satu atau lebih dimensi:

1. *Face-to-face*

Metode pembelajaran *face-to-face* ini adalah pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan secara belajar mengajar didalam kelas, semua kegiatan yang berada didalam sekolah merupakan pembelajaran *face-to-face* mulai dari penyampaian materi mata pelajaran, diskusi, presentasi, latihan dan juga ujian.

2. *Synchronous Virtual Collaboration*

Metode pembelajaran ini merujuk pada kerja sama yang terjadi secara virtual antara siswa, guru, dan/atau pakar pendidikan dalam waktu nyata. SVC dalam konteks pendidikan memanfaatkan alat komunikasi *online*, *platform* kolaborasi, dan teknologi konferensi video untuk memfasilitasi interaksi dan pembelajaran. Dalam SVC siswa dan guru dapat berinteraksi melalui sesi *video conference* atau telekonferensi, memungkinkan diskusi, presentasi, dan tanya jawab secara *real-time*. Melalui *platform* kolaborasi *online*, siswa dapat bekerja bersama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek, berbagi dokumen, atau memberikan umpan balik.

3. *Asynchronous Virtual Collaboration*

Metode pembelajaran ini adalah salah satu format pengajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa yang disampaikan pada waktu yang berbeda. Fasilitas yang digunakan dalam aktivitas belajar ini adalah *online discussion board* atau forum diskusi dan *E-mail*.

4. *Self-Pace Asynchronous*

Self-Pace Asynchronous, juga dikenal sebagai pembelajaran mandiri tanpa batas waktu, adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa dapat mengakses dan menyelesaikan materi pembelajaran pada waktu yang mereka pilih, tanpa memerlukan kehadiran langsung atau interaksi waktu nyata dengan instruktur atau sesama siswa.

3. KESIMPULAN

Hybrid Learning adalah metode pembelajaran yang paling mudah diterapkan dalam era *New Normal* ini dikarenakan perpaduan antara dua metode pembelajaran yaitu 50% tatap muka dan 50% daring. Dalam *hybrid learning*, siswa terlibat dalam kombinasi kegiatan tatap muka dan online,

dengan menghadiri kelas fisik dan mengakses materi pembelajaran secara digital. Pembelajaran online memungkinkan akses ke materi pembelajaran, sumber daya, dan tugas melalui *platform* digital, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) atau situs kursus *online*. Kolaborasi virtual melalui alat-alat seperti konferensi video atau forum diskusi online memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa dan guru.

REFERENCES

- Syamsul Jamal (2020). "Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan". *vol. 11, no. 2*, juli 2020, hal. 149-154.
- Randi Audiva, Faiza Rini, Irsyadunas.(2022) "Implementasi E-learning disekolah menengah kejuruan". *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional) Vol. 8 No. 1*(2022).
- Pijar. (2022) "Hybrid Learning dan Blended Learning panduan lengkap". <https://pijarsekolah.id/apa-itu-blended-learning-dan-bedanya-dengan-hybrid-learning/>
- Kutipan artikel pandemic covid-19 dan pengaruh terhadap Pendidikan*. Ihsan <https://osf.io/972uh/download/?format=pdf>
- Sekretariat GTK Kemendikbud. (2020). "Pendidikan Era New Normal: Belajar Dari Study From Home". <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/pendidikan-era-new-normal-belajar-dari-study-from-home>
- Wikipedia (2023). "Dampak pandemi COVID-19 terhadap Pendidikan". https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak_pandemi_COVID-19_terhadap_pendidikan
- Mastura &, Santaria, R. (2020). "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa". *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. 3 (2)*: 289–295. doi:10.30605/jsgp.3.2.2020.293. ISSN 2654-6477.
- Dewi, W. A. F. (2020). "DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. 2 (1)*: 55–61. ISSN 2656-8071.
- Rosali, E. S. (2020). "AKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA". *Geography Science Education Journal (GEOSSE). 1 (1)*: 21–30. ISSN 2745-391X
- Alonso, Fernando. (2005). An Instructional Model for Web-based E-learning Education with a Blended Learning Process Approach. *British Journal of Educational Technology, 36 (2)*, pp. 217-235
- Rahmatillah, Hanifah. (2013) *Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
- Hendrayati, Heny & Budhi Pamungkas. (2016). Implementasi Model Hybrid Learning pad Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi Manajemen FPEB UPI. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM UPI, 3 (1)*, pp. 182.